

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan data yang lebih jelas, lengkap, dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis menentukan sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Jl. Bhayangkara No.484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian kualitatif ini dilakukan dalam beberapa tahap, salah satunya adalah : 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, 3) Tahap analisis data, 4) Tahap perumusan temuan, 5) Tahap pembuatan laporan hasil penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan pada bulan februari-maret 2024.

3.2 Data Dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data, metode dan alat yang tepat harus digunakan. Selanjutnya, data objektif digunakan untuk mendapatkan data ini. Ada dua jenis data dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data awal yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian tertentu dikenal sebagai data primer. Data primer ini terdiri dari data utama yang terkait atau terkait dengan rumusan masalah penelitian, ialah :

1. Data tentang penggunaan media pembelajaran efektif Di SMK Tritech Informatika Medan
2. Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan
3. Data tentang upaya yang dilakukan sekolah meningkatkan efektivitas

Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Tritech Informatika Medan

Data primer ini berasal dari ucapan lisan dan perilaku subyek yang bukan hanya dari catatan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Data utama penelitian ini berasal dari kepala sekolah SMK Tritech Informatika Medan

2. Data sekunder adalah data pelengkap yang relevan dengan penelitian. Mereka dapat berasal dari sumber lain, seperti makalah, laporan, buku, dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, mereka dapat berasal dari dokumen sekolah dan catatan, terutama di SMK Tritech Informatika Medan.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan media pembelajaran yang diamati, bukan angka-angka.

Penelitian deskriptif, di sisi lain, adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini, baik yang berasal dari rekayasa manusia maupun alamiah.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data ini, penulis memulai langsung dengan objek penelitian dan menggunakan metode berikut:

1. Metode Observasi

Pengamatan dan pencatatan gejala objek penelitian secara sistematis disebut observasi atau pengamatan. Dengan menggunakan observasi

partisipasi, yang digunakan sebagai sumber data penelitian, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat penuh yang dapat melihat gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya, tetapi juga bertindak sebagai pemeran atau partisipan yang ikut melakukan acara tersebut. (Sugiyono, 2006:310)

Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengoptimalkan informasi tentang berbagai faktor, termasuk efektivitas pemanfaatan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan belajar, kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar, dan kondisi siswa, guru, dan media yang digunakan di SMK Tritech Informatika Medan.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (pewawancara) yang memberikan jawaban. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang disusun dengan teliti. (Lexy, 2000:135)

Dalam proses wawancara, pewawancara harus dapat membangun hubungan yang baik dengan informan sehingga mereka bersedia bekerja sama, memiliki kebebasan berbicara, dan memberikan informasi yang sebenarnya. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah terstruktur atau tertulis, yang berarti mereka membuat beberapa pertanyaan terlebih dahulu untuk diberikan kepada informan. Ini dimaksudkan untuk membuat wawancara lebih terfokus pada tujuan dan menghindari pembicaraan yang terlalu luas. Selain itu, ini dapat digunakan sebagai standar umum dan dapat digunakan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan yang muncul selama wawancara.

Dalam kasus di mana peneliti melakukan wawancara lapangan di lokasi penelitian, dia menyimpan catatan wawancara secara terpisah. Selain pernyataan dan jawaban yang dicatat, dia juga membuat lembar depan, yang merupakan halaman awal dari catatan yang berisi informasi. (Abdul Fattah, 2023:119)

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang seberapa efektif media pembelajaran. Informasi yang diberikan mencakup:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi terkait efektifitas pemanfaatan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan
- b. Rekan Guru, untuk mendapatkan informasi terkait efektifitas pemanfaatan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan
- c. Siswa untuk mendapatkan data yang dirasakan efektifitas penggunaan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan

3. Metode Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi pustaka, atau studi pustaka, untuk mengumpulkan data yang tidak langsung terfokus pada subjek penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dari sejumlah buku, seperti buku, majalah, pamphlet, dan bahan dokumenter lainnya.

Oleh karena itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan media pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kedua hasil observasi ini digunakan untuk memahami efektifitas media sebagai sumber informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang kelemahan-kelemahan yang digunakan untuk menurunkan hasil belajar siswa bagi para didik.

Analisis data terdiri dari tiga proses yaitu pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Setelah pengumpulan data, reduksi dilakukan, dimulai dengan ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, menulis memo, dan metode lainnya, dengan tujuan menghilangkan data atau informasi yang tidak penting sebelum data diverifikasi.
2. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan dimaksudkan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami untuk membuat kesimpulan dan keputusan.
3. Kegiatan akhir dari penelitian kualitatif adalah pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan memverifikasi makna dan kebenaran temuan yang disepakati oleh lokasi penelitian. Peneliti harus menguji kebenaran, kecocokan, dan kekokohan makna yang mereka buat dari data. Peneliti harus menyadari bahwa saat mencari makna, mereka harus menggunakan pendekatan emik yakni dari sudut pandang informasi penting bukan menafsirkan makna dari perspektif peneliti.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menguji keabsahan. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang sudah ada. Dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal sebagai pengecekan, yang merupakan proses mengevaluasi berbagai jenis data dengan menggunakan sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengevaluasi kredibilitas beberapa sumber data yang telah dievaluasi oleh peneliti sebelum sampai pada kesimpulan. Setelah analisis tersebut selesai, peneliti meminta beberapa sumber untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai member check.

2. Triangulasi Teknik

Teknik yang berbeda digunakan untuk setiap jumlah yang sebanding untuk mengubah metode untuk mengurangi kelayakan kredit data. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Jika ketiga pendekatan pemeriksaan kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data yang skeptis untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan adalah akurat. Mungkin juga semuanya benar karena perspektif mereka sangat berbeda satu sama lain.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu juga berdampak pada kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menilai kredibilitas data, dapat digunakan berbagai observasi, berbagai metode, atau berbagai waktu atau kondisi. Uji coba dilakukan dengan hati-hati agar perkembangan data dapat dipahami.

